



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II SDN 095130 SENIO BANGUN

Herlina Sitanggang^{1*}, Christa Voni Roulina Sinaga², Emelda Thesalonika³

¹Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

herlinasitanggang123@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II SDN 095130 Senio Bangun. Di dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *design one-group pretest-posttest design*. dengan jumlah populasi 113 siswa dan yang menjadi sampelnya adalah kelas II dengan jumlah 19 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan *pretest dan posstet*. Teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data hasil observasi dan penelitian aktivitas belajar siswa kelas II SDN 095130 dalam kategori baik. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskripsi yaitu pretest siswa terhadap sebelum media audio visual berbasis video 40,26 posstet siswa terhadap hasil belajar 82,63 berkategori sangat baik. Berdasarkan hipotesis yang diuji dengan analisis uji -T menunjukkan bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) < 0,05 (0,000<0,05) maka di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh media audio visual berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 095130 Senio Bangun.

Kata Kunci: Media Audio Visual Berbasis Video, Dan Hasil Belajar.

THE EFFECT VIDEO-BASED AUDIO-VISUAL MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THEMATIC LEARNING IN CLASS II SDN 095130 SENIO BANGUN

Herlina Sitanggang^{1*}, Christa Voni Roulina Sinaga², Emelda Thesalonika³

^{1*}Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

herlinasitanggang123@gmail.com

Abstract; This study aims to determine the effect of the media Effect of Video-Based Audio Visual Media on Student Learning Outcomes in Thematic Learning in Class II SDN 095130 Senio Bangun. In this study using a quantitative method with the type of Pre-

Experimental Design using a one-group pretest-posttest design. with a population of 113 students and the sample is class II with a total of 19 students. Methods of data collection using pretest and posttest. Descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. The results showed that the data obtained from observations and research on learning activities of class II students at SDN 095130 were in the good category. The results of the research obtained from descriptive analysis, namely the pretest of students on video-based audio-visual media 40,26 posttest student responses to learning outcomes 82,63 categorized very well. And based on the hypothesis tested by the T-test analysis showed that the significant value of sig (2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05), it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an effect of animated video media on student learning outcomes. class II SDN 095130 Senio Bangun.

Keywords: Video-Based Audio Visual Media, And Learning Outcomes.

Submitted: 14 September 2022

Accepted: 24 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam masa sekarang ini, karena pendidikan dapat mengubah kehidupan seseorang. Pendidikan sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, pendidikan suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif, baik peserta didik dan guru. Pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan anak-anak bangsa seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa salah satu tujuan bangsa yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat bangsa dan neraga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dua SDN 095130 Senio Bangun, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Setelah guru menjelaskan guru menugaskan siswa menulis dan membaca ulang materi yang baru di pelajari. Pembelajaran yang konvensional akan membuat cara belajar siswa kurang bersemangat. Dan sebagian orang tua siswa melimpahkan peserta didik ke guru kelas dua, atau pun wali kelas masing-masing.

Pembelajaran yang berlangsung secara konvensional dan informasi yang di dapat siswa hanya dari guru, tanpa adanya timbal balik dari peserta didik. Di tambah adanya tatap muka yang terbatas dan waktu yang singkat pada saat ada COVID19 mengakibatkan cara belajar yang kurang efektif. Siswa diajak untuk membaca, masih ada siswa kurang mengenal huruf, apalagi pembelajaran tematik yang di tawarkan pembelajaran dan itu harus di selesaikan hanya kurun waktu 2 jam setiap harinya itu pun jika tatap muka. Proses pembelajaran pendidik jarang memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, untuk memacu dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Kurangnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh hal tersebut.

Media adalah sumber belajar sehingga secara luas media pembelajaran dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Dalam jurnal pemanfaatan audio visual. Suryana, (dalam Hijriani, 2022:2-3). Video adalah suatu bentuk teknologi untuk merekam,

menangkap dan memproses serta mengatur ulang gambar yang bisa bergerak. Video tersebut dapat di simpan menggunakan signal dari film, video, televisi, video tape, atau media non komputer, (Nurfadhillah, ddk. 2021: 405).

Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangat penting, media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, bahkan jika dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya. Dari hasil wawancara dengan wali kelas dua SDN 095130 Senio Bangun. Belum mengikut sertakan penggunaan media audio visual berbasis video, dengan cara mengoptimalkan penggunaan media untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pendidik dan peserta didik sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran. Pada Salah satu usaha dalam pemilihan media yang bisa di gunakan guru dalam pemilihan media yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berbasis video. Media pembelajaran merupakan salah satu factor pendukung guna tercapainya peroses pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan yang di kemukakan oleh Hamaliak dalam, (Iwan Falahuddin, 2014) bahwa media merupakan alat yang dapat memotivasi atau mentimulis peserta dalam belajar (Ariska, 2020:79) .

Menurut Ananda (2017:26) hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Mahananingtyas, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *one-grup pretest-posttest design* (Sugiyono, 2021:114).

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan responden sebanyak 20 siswa . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah media pembelajaran audio visual berbasis video sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas: : adalah uji yang dugunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang di gunakan dalam suatu mengukur yang di ukur, uji validitas digunkaan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Uji reliabilitas: Uji reliabilitas: adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan daya yang sama. uji tingkat kesukaran: adalah presentase jumlah siswa yang menjawab soal benar atau salah. Uji daya beda: adalah kemampuan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas: Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas: Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data tersebut homogen atau sama uji t: adalah tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2021: 234). Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini untuk menguji normalitas data digunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Ver 21*.

Tabel 1.1 Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	.175	19	.130	.949	19	.384
	posttest ekperimen	.178	19	.117	.905	19	.059

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: diperoleh dari *SPSS Ver 21*)

Berdasarkan tabel 1.1 normalitas terdapat perubahan yang signifikan yang dimana pretest eksperimen sig nya, 0,384 dan posttest ekperimen 0.059. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prayarat pertama untuk menentukan uji hipotesis yang akan di uji. Uji kenormalan data ini dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 21. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa :

- a. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi, pre-test eksperimen 0,384 > 0,05 dan post-test ekperimen 0,059 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data tersebut homogen atau sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 21* Untuk menguji homogenitasnya.

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

**Tabel 1.2 Test of Homogeneity
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.100	1	36	.087
	Based on Median	2.939	1	36	.095
	Based on Median and with adjusted df	2.939	1	29.190	.097
	Based on trimmed mean	3.080	1	36	.088

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat homogenitas varians data hasil belajar tematik bahasa Indonesia adalah 0.087 Data tes hasil belajar bahasa Indonesia dikatakan seragam karena nilai sig > 0,05.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test*, dimana nilai signifikansinya yaitu $0,001 > 0,05$ yang berarti hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media audia visual berbasis video terhadap kemampuan tematik pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 095130 Senio Bangun.

3. Uji t

Ujit Uji t merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan mudah dengan menggunakan SPSS *Ver 21*. Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau thang tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh, hipotesis yang diajukan adalah:

Kriteria pengujian dalam uji uji *paired* sampel *pre-test* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima. Berdasarkan probabilitasnya nilai sig < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, dan jika nilai sig > 0,05, maka hipotesis nol diterima.

**Tabel 1.3 Paired Samples
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		19
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13.08714600
Most	Absolute	.108
Extreme	Positive	.108
Differences	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: diproleh dari SPSS *Ver 21*)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pre-test dan post-test, dimana nilai signifikansinya yaitu $0,001 > 0,05$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media audio visual berbasis video terhadap kemampuan tematik pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 095130 Senio Bangun”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dilihat dari segi kegiatan pembelajaran, aktivitas pembelajaran mengamati berbantuan audiovisual berbasis video dalam penelitian ini yang dimaksud adalah aktivitas belajar siswa sehari-hari di sekolah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam aktivitas pembelajaran konvensional nyatanya guru lebih menekankan siswa untuk mengamati dengan cara membaca dan dibeberapa kesempatan guru melewatkan komponen mengamati dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu akan berdampak terhadap ketertarikan belajar siswa yang nantinya juga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi, pre-test eksperimen $0,384 > 0,05$ dan post-test eksperimen $0,059 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test*, dimana nilai signifikansinya yaitu $0,001 > 0,05$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media audio visual berbasis video terhadap kemampuan tematik pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 095130 Senio Bangun. Dengan adanya, perlakuan atau (*treatment*) yang sesuai, dapat dilihat dari hasil belajar siswa meningkat terhadap kemampuan tematik pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 095130 Senio Bangun.

Berdasarkan probabilitasnya nilai $sig < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, dan jika nilai $sig > 0,05$, maka hipotesis nol diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada media audio visual berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas II. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (0.57816) t_{tabel} (0.42431) maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh media audio visual berbasis video terhadap hasil belajar kelas II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2013. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ainina, Indah, Ayu. 2014. “Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah” Vol. 3 (1) hlm.41
- Ananda, Rizki. 2017 “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota” Vol 1 (1) Hal 23
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, dan Muljo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Gava Media
- Ariska. (2020). PIJES. *pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis video visual terintegrasi Kearifan lokal di sekolah dasar*, 79.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ekayani, Putu. 2017. “pentingnya menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa” *jurnal* hlm. 3
- Gufron dan Risnawita. 2010. *Gaya Belajar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Pembelajaran yang Mudah diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press
- Haryoko, Sapto. 2009. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” *jurnal Elektro* Vol. 5(1) hlm.3
- Iswoyo, Satiyo. dkk, 2017. *Keluargaku* buku tematik terpadu 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD. In *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV* (pp. 192-200).
- Ningsih, Retno, Agus. 2015. *pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tema benda hewan dan tanaman di sekitarku siswa kelas SD*. Surabaya: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya
- Nurfadhillah, Septy. Dkk. 2021 “ penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Cengklong 3” Vol 3, (2) *jurnal* hlm 387- 410
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rabilyvia, Dama. dan mastutiwanisih, Sri. 2022. “Pengaruh museum virtual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Assubhan pada mata pelajaran sejarah” *jurnal avatara* Vol. 14 (2) tanpa halaman
- Ramali, anwar. 2018. “peranan media dalam meningkatkan efektivitas belajar” *jurnal* hlm 5
- Setiawan, eko. 2018. *Pengajaran tematik teoritis dan praktis*. Jakarta: esensi Erlangga Grup
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thesalonika, Emelda. Dkk 2021 “Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPS Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Mahasiswa PGSD” Vol.1 (3) Hal 139